



# PANTI SOSIAL BINA LARAS "PAMBELUM"

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Jl. Rajawali VII No 01 Kota Palangka Raya



 [upt\\_psbl\\_pambelum](#)

 [Psbl Pambelum Palangkaraya](#)

**"KAMI MELAYANI.....**

**KELUARGA MENYAYANGI.....**

**MASYARAKAT MENERIMA"**

## PROGRAM REHABILITASI SOSIAL DI UPT-PSBL "PAMBELUM"

### Apa itu program Rehabilitasi Sosial?

"Proses refungsionalisasi dan pengembangan yang bertujuan untuk memungkinkan seseorang mampu melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dalam kehidupan masyarakat."

### Apa tujuan Program Rehabilitasi Sosial itu sendiri?

1. Agar Penerima Manfaat/Warga Binaan dapat "mandiri" dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari;
2. Agar orang tua dan keluarga "peduli" terhadap Penerima Manfaat/Warga Binaan;
3. Agar masyarakat dapat "menerima kembali" dan "memberi kesempatan dalam kegiatan-kegiatan masyarakat"

### Siapa saja sasaran Program Rehabilitasi Sosial?

1. Penerima Manfaat/Warga Binaan Panti (Penyandang disabilitas mental bekas psikotik) diprioritaskan usia 15 s/d 45 tahun;
2. Keluarga penyandang disabilitas mental bekas psikotik;
3. Masyarakat, yang mencakup:
  - a. Lingkungan sosial Penerima Manfaat/Warga Binaan panti;
  - b. Organisasi sosial, Perusahaan dan lembaga lainnya.

### Bagaimana Proses Program Rehabilitasi Sosial dengan metode "PARPREBimTer"

#### A. PENDEKATAN AWAL

Kegiatan yang dilakukan berupa penjajagan, konsultasi, pendataan, identifikasi kepada

pemangku kepentingan (stake holder), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. **Orientasi dan Konsultasi**

Untuk mendapatkan dukungan, informasi serta kemudahan-kemudahan bagi kelancaran pelaksanaan rehabilitasi di dalam panti sosial yang menyangkut pengumpulan data dan penggalian sistem sumber.

#### 2. **Identifikasi.**

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang data permasalahan penyandang disabilitas mental guna penetapan calon penerima manfaat di Panti

#### 3. **Motivasi**

Untuk menumbuhkan kemauan penyandang disabilitas mental, keluarga, dan masyarakat agar mau mengikuti program pelayanan di panti sosial, melalui tatap muka maupun penyuluhan.

#### 4. **Seleksi**

Agar Sasaran calon penerima manfaat memenuhi atau sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan baik secara administratif maupun teknis..

#### 5. **Penerimaan**

Menetapkan penyandang disabilitas mental secara definitive sebagai penerima manfaat. Sasaran kegiatan adalah penyandang disabilitas mental hasil seleksi.

#### B. **ASSESMEN**

Memahami kondisi obyektif penyandang disabilitas mental eks. Psikotik berupa masalah, kebutuhan, dan potensi baik secara fisik, mental, sosial, vokasional, serta minat dan bakat guna merumuskan rencana program rehabilitasi sosial.

### C. RENCANA INTERVENSI

Menempatkan Penerima Manfaat/Warga Binaan pada jenis program sesuai assesmen (Case Conference) dan menyusun rencana pemenuhan kebutuhan pelayanan.

### D. PELAKSANAAN INTERVENSI REHABILITASI SOSIAL

#### 1. Bimbingan Fisik

Agar tercapai kondisi kesehatan fisik yang baik dari penerima manfaat.

Kegiatannya bimbingan fisik ini meliputi :

- ✓ Pemeriksaan medis dan kontrol rutin (rawat jalan);
- ✓ Bimbingan perawatan diri;
- ✓ Bimbingan kebugaran fisik;
- ✓ Bimbingan aktivitas sehari-hari (ADL).

#### 2. Bimbingan Mental Psikologis

Membina kemauan, kemampuan pengendalian diri, bimbingan etika dan kedisiplinan bagi penerima manfaat.

Kegiatan dari Bimbingan Mental Psikologis meliputi :

- ✓ Bimbingan norma dan etika;
- ✓ Bimbingan psikologis;
- ✓ Bimbingan kedisiplinan dan budi pekerti.

#### 3. Bimbingan Mental Spiritual

Untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan ibadah berdasarkan agama serta keyakinan masing-masing penerima manfaat. Kegiatan dari bimbingan mental spiritual yaitu Bimbingan tata cara beribadah serta Pendalaman pengetahuan keagamaan.

#### 4. Bimbingan Sosial

Meningkatkan kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan sosial, menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan kemampuan bekerja sama dengan orang lain.

Kegiatan dari Bimbingan Sosial meliputi :

- ✓ Melaksanakan bimbingan melalui konseling individual;
- ✓ Melaksanakan bimbingan kelompok melalui permainan dan lain-lain;
- ✓ Melaksanakan bimbingan sosial masyarakat melalui kerja bakti dan lain-lain.

#### 5. Bimbingan Keterampilan Kerja.

Tercapainya keterampilan kerja praktis yang sesuai dengan kondisi gangguan kejiwaannya (ringan, sedang, berat). Kegiatannya meliputi pelatihan ketrampilan kerja yang disesuaikan dengan kondisi dari penerima manfaat, seperti berkebun, membuat keset dan gantungan kunci.

### E. RESOSIALISASI

Bimbingan kesiapan penerima manfaat, keluarga dan peran serta masyarakat.

Tujuannya adalah :

- 1) Menumbuhkan kemampuan penerima manfaat untuk berinteraksi dan berintegrasi dengan keluarga dan masyarakat.
- 2) Mempersiapkan keluarga dan masyarakat untuk menerima kehadiran penerima manfaat di tengah-tengah keluarga dan lingkungannya.

Kegiatannya meliputi :

- 1) Bimbingan dan motivasi kepada penerima manfaat untuk kembali ke keluarga.
- 2) Bimbingan dan motivasi kepada keluarga untuk menerima kembali penyandang disabilitas mental kembali ke keluarga.
- 3) Bimbingan kesiapan dan peningkatan keterampilan pengasuhan keluarga (Parenting skill) bagi penyandang disabilitas mental.
- 4) Memberikan cuti penerima manfaat kembali ke keluarga.
- 5) Sosialisasi bagi lingkungan tempat PM akan disalurkan.

### F. EVALUASI

Proses kegiatan evaluasi yaitu petugas melakukan evaluasi seluruh proses rehabilitasi sosial dan evaluasi hasil rehabilitasi sosial dari tahap awal sampai intervensi dengan cara memeriksa kemajuan yang dialami oleh penerima manfaat disetiap kegiatan rehabilitasi sosial. Pelaksanaan kegiatan evaluasi:

- a. Memeriksa kemajuan yang dialami penerima manfaat di setiap kegiatan rehabilitasi sosial.
- b. Memberikan rekomendasi terhadap kualitas rehabilitasi dan petugas yang melaksanakan rehabilitasi.

### G. BIMBINGAN LANJUT

Rangkaian kegiatan penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagai upaya untuk lebih memantapkan kemandirian klien, baik berupa konsultasi, bantuan ulang, bimbingan peningkatan/pengembangan/pemasaran maupun petunjuk lain untuk memperkuat kondisi Penerima Manfaat.

Tujuan bimbingan lanjut adalah:

- a. Memantau perkembangan fisik, mental, sosial dan vokasional penyandang disabilitas mental setelah berada di keluarga / masyarakat.
- b. Memantapkan kualitas kemampuan fisik, mental, sosial dan okasional Penyandang disabilitas mental dalam bersosialisasi dengan lingkungannya dan bekerjasama dengan instansi terkait.

### H. TERMINASI

Mengakhiri proses pelayanan dan rehabilitasi sosial penyandang disabilitas mental bekas psikotik setelah tujuan rehabilitasi sosial selesai. Kegiatannya meliputi mengirimkan surat penghentian pelayanan dan mengarsipkan berkas-berkas penerima manfaat.

**PSBL Pambelum**